



**Butuh Masker**  
**Hubungi 7474704**

**cali center 24 jam** • **Pemkot Yogya Buka Call Center**  
 • **Puskesmas Sediakan Obat Mata**

**YOGYA, TRIBUN** - Abu vulkanik Kelud yang menyelimuti seluruh DIY sejak Jumat (14/2) telah melumpuhkan berbagai aktivitas warga di DIY. Karenanya, Pemkot Yogyakarta siap menampung berbagai upaya an dari warga terkait upaya penanganan abu vulkanik ini melalui nomor telepon 0274 7474704.

"Mau tanya apapun soal penanganan abu vulkanik, silahkan hubungi nomor 0274-7474704. Kami siap membantu kapanpun dan apapun," ucap Kabag Humas Pemkot Yogyakarta, Tri Hastono saat berkunjung ke Kota Yogyakarta Vita Yulia, Minggu (16/2).

Melalui call center tersebut, warga masyarakat bisa mengakses berbagai keperluan dan penanganan abu vulkanik ini, misalnya terkait kebutuhan masker, karung plastik, obat-obatan, pembersihan sumber air dan lain sebagainya. Nantinya, tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta akan memfasilitasi warga untuk penanganan masalah tersebut.

Menurut Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Gatot Saptadi, pemberian dana stimulan itu sebagai upaya untuk menggerakkan semua elemen masyarakat dalam percepatan pembersihan DIY dari abu vulkanik. Sebab, jika abu vulkanik ini tidak segera dibersihkan, maka akan memicu imbas beruntun lainnya. Misalnya saja peningkatan risiko penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), kegiatan perekonomian yang tak kunjung membaik, dan lain sebagainya.

"TNI, POLRI dan seluruh elemen masyarakat harus bergerak bersama agar dampaknya tidak meluas. Dananya pun dana bersama," ucap Gatot usai mengikuti rapat koordinasi bersama Gubernur DIY di Kepatihan, Minggu (16/2).

Seperti diketahui, abu vulkanik mengandung silica yang bisa membahayakan kesehatan. Jika masuk ke saluran pernafasan

abu vulkanik bisa menyebabkan sesak nafas serta memicu Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Di samping itu, silica pada abu vulkanik juga bisa menggores kornea mata.

"Jadi kalau mata terkena debu vulkanik, jangan ditekuk, tapi diguyur dengan air bersih agar tidak melukai kornea mata," terang Vita Yulia.

Sama halnya dengan masker, obat-obatan itu juga bisa didapatkan secara gratis di 18 Puskesmas yang tersebar di Kota Yogyakarta. Pemkot segera tidak membagi-baginya obat-obatan itu secara bebas ke warga karena ketersediaan pasokannya terbatas.

"Jadi biar yang membutuhkan yang mendapatkan obatnya. Tidak kami bagi-bagikan di jalan atau tempat umum lainnya," imbuhnya.

Di samping itu, Puskesmas bekerjasama dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta juga menyediakan pasokan tas untuk menjernihkan sumur warga yang terkontaminasi abu vulkanik-Kelud. Sedangkan untuk kebutuhan karung plastik, warga bisa mendapatkannya di kantor Dinas Pekerjaan Umum (DPU) di masing-masing kabupaten/kota di DIY.

**Warga Harus Bangkit**

Saat berkunjung ke *Tribun Jogja*, Kepala Dinas kesehatan Kota Yogya yang didampingi Kabag Humas berharap dengan situasi seperti ini, masyarakat bisa secara mandiri melakukan upaya untuk bangkit. Menurutnya, pemkot tetap berusaha memberikan yang terbaik, namun pihaknya mengakui tentu banyak keterbatasan.

Satu di antaranya untuk membangun kemandirian warga ini adalah dengan distribusi dana stimulan ke 45 kelurahan di Kota Yogyakarta. Masing-masing kelurahan mendapatkan bantuan Rp 2,5 juta untuk mendukung kegiatan pembersihan massal.

Selain bantuan dana, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga siap menyuplai 72 ribu masker untuk warga dan relawan. Bagi warga yang merasa kesulitan mendapatkan masker, mereka juga bisa mengakses masker ke 18 Puskesmas yang tersebar di seluruh Kota Yogyakarta.

"Kabarnya warga mulai kesulitan mendapatkan masker. Silahkan mengakses masker di Puskesmas, kami sediakan gratis," ucap Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Vita Yulia kepada *Tribun Jogja*, Minggu (16/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005